

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penulis meluncurkan desain yang mengangkat tema dari “Virtualuxe 2013” dengan tema **Astrochemistry** dan sub tema **Frozen Fluid** dan **Carbon Compound**. Tema *futuristic* yang berjudul **IcevolutionNuclear** ini diangkat dengan latar belakang untuk memenuhi kebutuhan para pecinta fashion yang ingin terlihat berbeda. Seiring dengan banyaknya peminat fashion dengan *style* yang *daring* dan *edgy*, dan sedikit pakaian yang dikhususkan untuk *entertainer*, maka koleksi ini khusus dibuat. Dirancang berdasarkan buku trend 2013 berjudul “Virtualuxe 2013” dengan sub tema *Frozen Fluid* yang adalah tema yang memperlihatkan suatu kesan yang dingin. Didominasi oleh warna-warna cairan yang dingin dan *translucent*, putih juga gradasinya ke biru dan sedikit nuansa biru laut. *Carbon Compound* yang adalah tema yang memiliki warna utama putih, hitam, berserta gradasinya dan formasi bentuk yang mengingatkan pada pembentukan sel dan senyawa karbon yang cenderung repetitif.

Koleksi ini memiliki ciri desain yang *futuristic* dengan warna utama putih. Memperlihatkan kesan dingin dari es “iceberg” yang berada di Antartika yang teracu dari trend *Frozen Fluid*, dan dengan warna biru juga yang dilengkapi dengan karakter kain dengan efek warna hologram. Lalu ditambahkan juga warna silver yang teracu dari trend *Carbon Compound* yang memiliki ciri senyawa karbon seperti metal juga berlian, monoton dan repetisi, untuk memberikan kesan dingin. Kemudian direpresentasikan dalam bentuk kain kulit sintetis yang diterapkan pada pakaian berupa bentuk yang menyerupai pecahan dan retakan es yang diterapkan sebagai *manipulating fabric* dan manik-manik yang menggantikan posisi berlian untuk diterapkan berupa aksesoris penghias. Pakaian sendiri akan dilengkapi dengan kain jelly berwarna biru yang merepresentasikan air laut, *samosa shimmer* yang merepresentasikan air. Penerapan *high tech processing material* berupa reka bahan *laser cut* bermotif runcing yang terinspirasi dari bentuk arsitektur pada kain organdi.

Pewujudan dalam konsep kain yang berwarna hologram, diterapkan dengan cara *airbrush* kepada kain *samosa shimmer*.

**IcevolutionNuclear** koleksi *semi-couture* ini tercipta dan muncul berbeda dari yang lain dengan tampilan yang diangkat dari *style* yang bernuansa *futuristic*. Namun berbeda dengan yang lainnya yang telah dipasarkan di Indonesia, koleksi ini di desain dengan *style* terkini dan tingkat kerumitan yang cukup besar dalam pengerjaannya. Mengangkat kesan yang *sophisticated* dan *edgy* dengan desain yang terlihat dominan warna putih. Dilengkapi dengan aksent-aksent yang merepresentasikan bentuk es seperti mika *jelly* yang mencuat dan siluet pakaian yang tidak biasa dan sedikit rumit. Koleksi ini dibuat dengan 4 desain *dress* yang masing-masing dibuat dari inspirasi es yang diterapkan sebagai bentuk yang meruncing dan *structured*.

Untuk *dress* koleksi ini, busana yang dibuat sesuai dengan target market pemakai yang berusia 17 hingga 30 tahun kelas atas yang memiliki *taste* dan jiwa yang berani terlihat berbeda. Dimana koleksi ini dapat dikenakan pada *cocktail party* yang adalah pesta yang tidak terlalu formal namun dikarenakan dikenakan oleh seorang *entertainer* yang harus siap difoto dan penampilan yang tersebar ke publik. Pemakai dapat bebas mengekspresikan diri dalam tingkat kenyamanan yang cukup dengan digunakannya bahan mika *jelly* yang sedikit kaku sebagai hiasan. Selain itu juga dapat dikenakan pada acara penting yang mengharuskan sang pemakai menjadi *point of interest* dan menarik perhatian dikarenakan tuntutan ketotalan penampilan. Seperti konser yang mengharuskan penggunaannya tampil di panggung, juga acara *award* yang mencakup berjalan di atas *red carpet*, lalu untuk syuting video klip yang mengharuskan pemakainya harus total dalam penampilan dan penghayatan karakter. Penggunaannya diharapkan adalah seorang *entertainer* yang diantaranya berprofesi sebagai penyanyi atau aktris yang memiliki cita rasa *fashion* yang *edgy* juga berani tampil beda.

Kain yang digunakan dalam perancangan koleksi **IcevolutionNuclear** ini terdiri dari kain taffeta bridal putih, bahan mika *jelly* berwarna biru, mika *jelly* tekstur hologram, organdi hologram sebagai aksent penghias yang diterapkan berupa *laser cut* dengan motif yang terinspirasi dari bentuk arsitektur *futuristic*, kain tulle berwarna kulit untuk memberikan *effect* transparan dimana di atasnya di lekatkan

kain kulit sintetis berwarna silver yang dipotong berbentuk geometris, dan juga kain samosa silver yang di *airbrush* berwarna hologram, dilengkapi dengan kain keras untuk beberapa desain yang diharapkan dapat terlihat kaku dan bentuk yang mengacu pada kesan strong di pundak dan direpresentasikan dalam bentuk *padding* pundak atau kain *jelly* mika yang menguciat. Secara keseluruhan desain, memperlihatkan kesan yang *icy* dikarenakan nuansa warna dan *manipulating* pelengkap.

## 1.2 Identifikasi masalah

Dalam perancangan koleksi **IcevolutionNuclear** ini ditemukan adanya masalah yang ditemui sebagai berikut :

1. Fashion 2013 belum banyak gaya desain fashion yang mengangkat tema fashion *futuristic* yang murni *futuristic* dan tidak digabungkan dengan gaya-gaya lain seperti elegan semi *futuristic* dan *ethnic* semi *futuristic*. Maka penulis meluncurkan desain **IcevolutionNuclear**.
2. Beberapa memiliki desain yang *simple* dan terkesan tidak *worth-it* untuk dibeli.
3. Kewajaran dalam pemakaian bahan yang tergolong biasa seperti misalnya katun yang di produksi tanpa olahan tambahan, dan penjualan yang tinggi melambung dari modal kurang *makes sense*, menjadi sebatas pakaian *casual* saja yang tidak pantas untuk disebut pakaian pesta yang mewah oleh khalayak umum.

## 1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dalam perancangan sehubungan dengan tema **IcevolutionNuclear**, yaitu dibatasi pada :

2. Terinspirasi dari gaya arsitektur dan *futuristic*, maka design pakaian hanya akan memperlihatkan sisi edgy dan *futuristic*. Tentu masih belum begitu dikenal oleh khalayak umum, namun diharapkan bahwa koleksi ini dapat memberikan suatu tampilan baru yang berbeda namun dapat diterima.
3. Warna yang digunakan adalah putih, biru, hologram, silver dan warna kulit.

4. Siluet yang *structured*, banyak aksesoris bentuk yang mencuat sehubungan dengan inspirasi *iceberg*. Maka dari itu penggunaannya hanya sebatas beberapa jam saja dalam acara tertentu.
5. Target market yang diterapkan untuk *entertainer* berupa penyanyi, aktris, juga berbagai profesi dalam dunia selebriti lainnya. Maka selain dari itu, dapat dikenakan juga oleh fashionista yang berani tampil berbeda, ditujukan untuk para *fashionista* dan selebriti kalangan menengah ke atas.

#### 1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan tugas akhir **IcevolutionNuclear** ini adalah memberikan alternatif koleksi busana dengan tema *futuristic* dan target market untuk para *entertainer*. Terdiri dari :

1. Koleksi *semi-couture* ini ditujukan untuk para wanita dengan cita rasa fashion yang menyukai *style futuristic, edgy, dan structured* pada bagian muka *jelly* yang dibuat mencuat. Diharapkan dapat memberikan suatu koleksi yang berbeda dari lainnya, tidaklah memiliki kesamaan atau kemiripan dengan koleksi-koleksi yang sedang dijual di pasaran.
2. Desain yang memberikan kesan *simple*, namun dibalik itu terdapat tingkat pengerjaan yang rumit dan dengan sedikit dibutuhkan perhatian ekstra dalam pengerjaan yang kebanyakan tidak dapat dikerjakan oleh mesin. Diharapkan dapat cocok dengan selera para target market. Bentuknya yang mewakili ciri *futuristic* namun tidak pasaran, busana dapat tetap *wearable* walau digarap dengan tingkat kerumitan yang tinggi.
3. Penggunaan beberapa bahan yang tidak menyerupai bahan yang sedang sering digunakan, bahkan lain dari yang lain, dapat memberikan kesan berbeda dan tidak membosankan kepada para pecinta fashion.

## **1.5 Metode Perancangan**

Perancangan koleksi **IcevolutionNuclear** dibuat dengan awal dan proses tugas yang memiliki tahapan khusus. Terdiri dari pembentukan konsep, pemilihan desain dari ilustrasi fashion yang telah dibuat. Diproses kemudian dengan pembuatan pola, reka bahan, jahit dan *finishing*. Dengan rincian proses sebagai berikut :

### **1.5.1 Pembentukan Konsep**

Perealisasi rancangan koleksi **IcevolutionNuclear** ini dimulai dengan pemilihan konsep yang berdasarkan buku “Virtualuxe 2013”. Dimana penulis memilih tema *Astrochemistry* yang mengangkat konsep *futuristic* dan berisikan sub tema yang cocok dengan cita rasa dan spesialisasi penulis dalam merancang pakaian. Terpilihnya sub tema *Frozen Fluid* dan *Carbon Compound* yang berisikan konsep yang saling melengkapi seperti unsur karbon dan bentuk kaku yang beku dari keduanya dan digabungkan menjadi koleksi bernama **IcevolutionNuclear**. Dibantu oleh dosen pembimbing, maka pemilihan konsep untuk desain pakaian yang diharapkan bertemakan *futuristic* pun dapat terealisasi.

### **1.5.2 Ilustrasi Fashion**

Setelah konsep matang, dilanjut dengan pembuatan ilustrasi desain fashion yang sesuai dengan pemilihan konsep, maupun itu dari segi warna, bentuk dan siluet. Ke empat rancangannya pun disesuaikan dengan konsep dan setiap detilnya yang disesuaikan dengan apa yang telah penulis rencanakan. Sehingga terciptanya suatu desain yang sesuai dengan konsep dan matang dalam pemikiran perealisasi ke dalam rencana pembuatan.

### **1.5.3 Pola**

Setelah selesai dalam perancangan dan perencanaan pembuatan, maka pola pun dibuat dengan awal mula pembuatan pola dasar yang dikembangkan dan di pecah pola untuk memenuhi tujuan awal bentuk yang diharapkan. Dibuatlah setiap bentuknya yang disesuaikan dengan setiap desain yang dirancang, mulai dari *sack dress* dengan *princess line*, *bustier* dan setiap potongan kecil hiasan pendukung.

#### 1.5.4 Reka Bahan

Pembuatan reka bahan pun dimulai setelah diguntingnya kain yang ditemplei pola yang telah selesai dikerjakan. Reka bahan berupa *laser cut*, potongan kecil kain kulit yang di lem pada tulle, *kirigami* pada *jelly* biru, pemasangan payet dan *airbrush* yang memenuhi kebutuhan efek warna hologram.

#### 1.5.5 Jahit dan *Finishing*

Tahap terakhir dalam pengerjaan koleksi ini adalah penggabungan setiap potongan kain dengan cara dijahit. Pemasangan balen pada benuk berstruktur guna menahan, pemasangan reka bahan, pemasangan kain keras pada *facing*, pemasangan *furing* dan terakhir *finishing* berupa penambahan payet dan pemasangan *cup* dada.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini berisikan lima bab dan bab I mengulas tentang latar belakang yang menjelaskan garis besar keseluruhan makalah dan menjelaskan sebagaimana koleksi **IcevolutionNuclear** ini dideskripsikan dan menjelaskan kebutuhan masyarakat dan dikaitkan dengan desain yg dibuat. Identifikasi masalah yang menjelaskan masalah apa saja, lalu mengapa masyarakat membutuhkan design ini. Tujuan perancangan yang menjelaskan kenapa koleksi **IcevolutionNuclear** ini tercipta. Serta sistematika penulisan yang menjabarkan isi ringkas dari setiap bab.

Bab II mengulas tentang kerangka teori dan menjelaskan teori fashion yang menjelaskan style dan trend yang diacu. Teori busana yang menjelaskan beberapa pola rumit yang ditampilkan pada koleksi **IcevolutionNuclear** ini, dan penjelasan sedikit reka bahan yang juga ditampilkan. Teori tekstil yang menjelaskan *surface design* apa saja yang diaplikasikan pada kain yang digunakan, seperti teknik laser cut. Teori yang berhubungan dengan konsep design. Selain itu juga ada teori warna dan teori reka bahan tekstil.

Bab III mengulas tentang deskripsi objek studi perancangan yang menjelaskan unsur desain objek *futuristic* menjelaskan definisi, identifikasi, dan survey di lapangan. Unsur design objek *iceberg* menjelaskan definisi, identifikasi, dan survey di lapangan.

Bab IV mengulas tentang konsep perancangan yang menjelaskan perancangan umum – koleksi desain, *color chart*, konsep, *image board*, Perancangan khusus desain 1, 2, 3 dan 4. Detail pembuatan *manipulating fabric*, proses, dan *detail* tiap baju, perancangan detil khusus atau keunikan, berisi penjelasan lebih lanjut dari bab 2 tentang tekstil, teori warna dan busana.

Bab V merupakan bab penutup yang mengulas tentang kesimpulan, sebagaimana keberhasilan penulis dalam perancangan koleksi ini dan saran.